

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Fokus kajian penelitian ini adalah menganalisa risiko berdasarkan kualitas produk pada rantai pasok serta merekomendasikan strategi/mitigasi risiko guna mengurangi potensi risiko pada Hani Bakery & Cake.

#### **3.2 Tahap Awal Penelitian**

Tahap awal dari penelitian ini dilakukan studi lapangan, studi literatur, identifikasi masalah, perumusan masalah, dan penetapan tujuan

##### **3.2.1 Studi Lapangan**

Tahap studi lapangan dilakukan dengan observasi dan wawancara langsung untuk mengetahui dan paham mengenai kondisi perusahaan, sehingga dapat dirumuskan masalah sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan.

##### **3.2.2 Studi Literatur**

Studi literatur merupakan tahapan mengenai pemahaman teori yang menjadi dasar dalam penelitian. Tahap ini diperlukan untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat secara teoritis untuk digunakan dalam membantu menyelesaikan masalah yang diangkat pada penelitian. Informasi didapatkan melalui pengumpulan literatur maupun buku lain seperti jurnal. Hal ini dilakukan untuk memperoleh metode untuk mengusulkan metode yang lebih baik, sesuai dengan permasalahan yang akan diangkat.

### **3.2.3 Identifikasi Masalah**

Tahap identifikasi masalah, dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di perusahaan. Pada tahap ini dilakukan identifikasi kondisi dan permasalahan yang ada dilapangan dengan melakukan observasi dan wawancara dengan pihak perusahaan sehingga tahapan ini dapat mengetahui situasi dan kondisi perusahaan, serta perbedaan antara keadaan aktual dan keadaan ideal atau standar.

### **3.2.4 Perumusan Masalah**

Pada tahap perumusan masalah, dilakukan penetapan permasalahan yang akan dibahas untuk pemecahan masalahnya. Setelah dilakukan pengamatan maupun observasi di perusahaan, maka dirumuskan permasalahan serta evaluasi lebih lanjut mengenai bagaimana mengidentifikasi risiko yang terjadi pada *supply chain* perusahaan dan bagaimana merancang strategi mitigasi risikonya.

### **3.2.5 Penetapan Tujuan**

Pada tahap penetapan tujuan, ditetapkan tujuan berdasarkan pada perumusan masalah penelitian yaitu melakukan perancangan strategi mitigasi risiko pada *supply chain* yang ada di perusahaan.

## **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Observasi**

Observasi, merupakan pengambilan data yang dilakukan dengan mengamati langsung objek penelitian. Pada tahapan ini, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.

## 2. Wawancara

Wawancara, peneliti melakukan wawancara pada *expert* atau *risk owner* pada departemen yang memiliki keterkaitan dengan aktivitas *supply chain* perusahaan.

## 3. Kuesioner

Kuesioner, adalah alat pengumpulan data yang berisi pertanyaan tertulis seputar objek penelitian. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui data dan penilaian dari *expert*.

## 4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan, adalah pengumpulan informasi untuk mengetahui informasi berkaitan dengan data yang akan didapatkan dan digunakan untuk penelitian. Informasi ini diambil dari jurnal, skripsi, buku, artikel, situs internet, maupun laporan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah penelitian.

### 3.4 Jenis data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan data-data yang berkaitan. Adapun data-datanya adalah :

#### 1. Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa observasi lapangan, dan wawancara. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari wawancara dan kuesioner terhadap para *expert* pada masing-masing departemen yang berkaitan dengan aktivitas rantai pasok (*supply chain*) yang ada di perusahaan.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data yang dihasilkan dari kumpulan jurnal, paper, buku, artikel, serta memanfaatkan media internet yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian ini maupun pengumpulan data yang didapatkan dari studi pustaka, literatur serta referensi yang mendukung terbentuknya suatu landasan teori penelitian ini.

### 3.5 Alat dan Bahan

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan beberapa peralatan sebagai berikut.

1. Alat tulis

Alat tulis digunakan untuk mencatat hasil observasi dan hasil wawancara yang dilakukan saat pengambilan data.

2. *Handphone*

*Handphone* digunakan sebagai alat untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan yang bersangkutan dengan penelitian, maupun untuk mencatat atau melakukan pendataan sederhana.

3. *Software Microsoft Word*

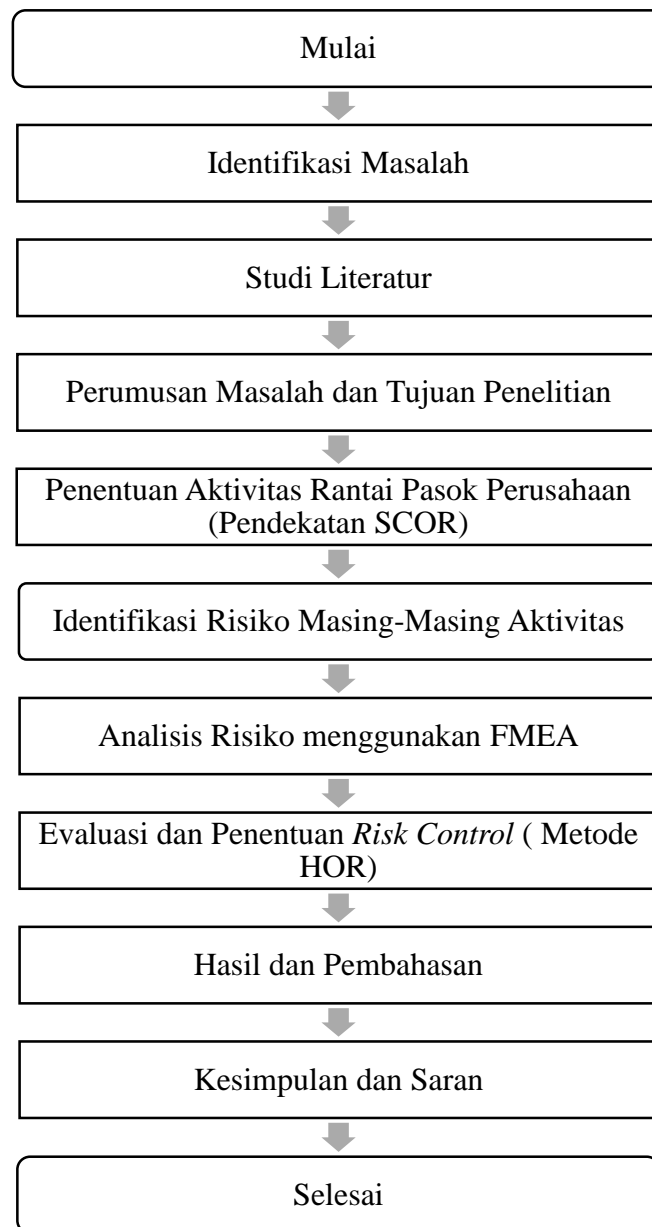
*Software Microsoft Word* digunakan untuk membuat kerangka maupun *design* kuesioner, dan merekap data yang dibutuhkan dan didapatkan dalam penelitian.

4. *Software Microsoft Excel*

*Software Microsoft Excel* digunakan untuk merekap data hasil pengamatan yang telah di input, dan melakukan pengolahan maupun perhitungan data.

### 3.6 Alur Penelitian

Berikut adalah alur penelitian analisis risiko pada rantai pasok menggunakan pendekatan SCOR (*Supply Chain Operation Reference*) dan metode HOR (*House of Risk*) pada studi kasus di Hani Bakery & Cake :



Gambar 3.1 Alur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Proses identifikasi masalah dilakukan dengan melakukan observasi langsung ke lapangan dan melakukan wawancara pada pekerja atau *risk owner* mengenai permasalahan yang ada pada perusahaan.

2. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan sumber-sumber referensi mengenai metode manajemen risiko dalam rantai pasok yang digunakan dalam melakukan analisis risiko.

3. Perumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

Perumusan masalah dilakukan untuk menentukan masalah apa yang ada pada perusahaan, dengan mengacu pada rumusan masalah yang ada, sehingga permasalahan dapat diselesaikan. Pada tahapan ini, ditetapkan batasan masalah agar penelitian tetap tertuju pada masalah inti yang akan di proses dan diselesaikan.

4. Penentuan Aktivitas Rantai Pasok Perusahaan (Pendekatan SCOR)

Setiap aktivitas pada rantai pasok yang ada di perusahaan akan dipetakan menggunakan pendekatan SCOR (*Supply Chain Operation Reference*) sesuai dengan prosesnya yaitu *plan, source, make, deliver, dan return*. Pendekatan ini dilakukan untuk memudahkan proses identifikasi risiko yang ada dalam perusahaan

5. Identifikasi Risiko Masing-Masing Aktivitas

Proses identifikasi masalah dilakukan dengan melakukan observasi langsung ke lapangan, kuesioner atau melakukan wawancara pada pekerja atau *risk owner* mengenai aktivitas, risiko, maupun penanganan yang ada/ pernah terjadi pada sistem rantai pasok perusahaan. Dalam tahapan ini, dilakukan pendataan dari setiap risiko yang mungkin akan atau sudah terjadi. Proses identifikasi masalah dilakukan dengan melakukan observasi langsung ke lapangan, kuesioner atau melakukan wawancara pada pekerja atau *risk owner* mengenai aktivitas, risiko, maupun penanganan yang ada/ pernah terjadi pada sistem rantai pasok perusahaan. Dalam tahapan ini, dilakukan pendataan dari setiap risiko yang mungkin akan atau sudah terjadi. Data atau daftar risiko dihasilkan dari identifikasi sumber risiko berdasarkan 5W yaitu; risiko apa saja (*what*), dimana risiko tersebut muncul/ ditemukan (*where*), bagaimana risiko tersebut dapat timbul atau ada (*how*) dan mengapa risiko tersebut bisa timbul atau ada (*why*). Selain itu pada tahap ini, dilakukan identifikasi nilai keparahan dampak (*severity*)

dari suatu kejadian risiko dan juga probabilitas munculnya risiko (*occurrence*). Data ini dapat diperoleh melalui wawancara kepada *expert* di perusahaan maupun data historis perusahaan.

6. Analisis Risiko Menggunakan FMEA

Analisis risiko pada penelitian ini terdiri dari serangkaian proses yang terkait dengan analisis risiko yaitu penentuan potensi risiko dan akibat dari risiko yang ada, menentukan prioritas risiko, identifikasi akar penyebab risiko, perancangan strategi pengendalian/mitigasi maupun melakukan pendataan terhadap pengendalian risiko yang sudah ada di perusahaan.

7. Evaluasi dan Penentuan *Risk Control* (Pengendalian Risiko / Mitigasi) Menggunakan Metode HOR

Evaluasi pada tahapan ini adalah penentuan posisi atau tingkatan sumber risiko berdasarkan nilai ARP (*Agregat Risk Potential*) untuk menentukan prioritas sumber risiko berdasarkan peringkat/hasil nilai ARP. Tahapan evaluasi ini menggunakan model HOR 1. Pada tahapan penentuan pengendalian risiko digunakan model HOR 2, yaitu untuk memberikan pengendalian/mitigasi risiko dan mengurangi probabilitas terjadinya risiko dan memprioritaskan tindak lanjut pengendalian risiko dengan efektif dan efisien.

8. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan berisi tentang pengolahan data risiko dan analisis penanganan potensi bahaya yang dilakukan dalam penelitian ini.

9. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran berisi rangkuman hasil pengolahan data risiko, analisis penanganan potensi bahaya yang dilakukan dalam penelitian ini, dan saran untuk penelitian berikutnya